

ABSTRAK
PATOGENESIS URTIKARIA
(STUDI PUSTAKA)

Melani Marissa, 2003. Pembimbing : Widura, dr., MS.

Urtikaria sering terjadi dalam masyarakat, tapi pengobatan yang diberikan kadang-kadang tidak memberikan hasil seperti yang diharapkan. Sangat penting untuk memahami patogenesis urtikaria sehingga kita dapat mengambil tindakan pengobatan yang tepat dalam menangani kasus penyakit ini.

Urtikaria merupakan suatu reaksi vaskuler di kulit akibat bermacam-macam sebab, yang ditandai dengan edema setempat dan rasa gatal seperti tersengat atau tertusuk. Urtikaria dapat terjadi secara akut maupun kronik, dan mekanisme yang terjadi dapat/tidak melibatkan reaksi imunologis. Pada umumnya reaksi imunologis yang terlibat dalam terjadinya urtikaria akut adalah suatu reaksi hipersensitivitas tipe I, sedangkan urtikaria kronik adalah suatu kelainan non imunologis yang penyebabnya belum diketahui dengan pasti. Selain itu, faktor-faktor lain yang berpengaruh adalah antara lain faktor genetik dan *modulating factors*.

Patogenesis urtikaria sampai saat ini belum diketahui secara keseluruhan, oleh karena itu penelitian-penelitian masih terus berlanjut, sehingga perlu diikuti secara seksama dari waktu ke waktu.

ABSTRACT

PATHOGENESIS of URTICARIA

(LITERATURE STUDY)

Melani Marissa, 2003. Tutor : Widura, dr., MS.

Urticaria is a frequent disease in general population, but the medicine given are often disappointing. Understanding the pathogenesis of urticaria is needed, so that we can manage this disease appropriately.

Urticaria is a vascular reaction in the skin caused by various agents, characterized with local oedem and itchy feeling. Urticaria can occur both acutely and chronically, and its mechanism can involve either immunological or non-immunological reaction. Generally, the reaction involved in acute urticaria is hypersensitivity type I, whereas in chronic urticaria is non-immunological disorders of which the etiology is not yet resolved. Besides, other factors may be involved, those are, genetic and modulating factors.

Until recently, pathogenesis of urticaria not yet fully uncovered, therefore the researches are still going on, the results should be followed from time to time.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
PERNYATAAN MAHASISWA	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
PRAKATA	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Identifikasi Masalah	2
1.3. Maksud dan Tujuan.....	2
1.4. Metodologi Penelitian	2
1.5. Lokasi dan Waktu	2
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	3
2.1. Definisi Urtikaria	3
2.2. Etiologi.....	4
2.3. Klasifikasi	5
2.4. Faktor-faktor Imunologis yang terlibat	6
2.4.1. Antigen.....	6
2.4.2. Antibodi.....	7
2.4.3. Komplemen	9
2.4.3.1. Mediator	10
2.4.3.2. Aktivasi Komplemen	12
2.4.4. Sel-sel Sistem Imun.....	12
2.4.4.1. <i>Mast Cells</i>	12
2.4.4.2. Basofil	13
2.4.5. Reaksi Hipersensitivitas	15
2.4.5.1. Reaksi Hipersensitivitas Tipe I	15
2.4.5.2. Reaksi Hipersensitivitas Tipe II	18
2.4.5.3. Reaksi Hipersensitivitas Tipe III.....	20
2.4.5.4. Reaksi Hipersensitivitas Tipe IV	22
2.5. Mekanisme Patogenesis Urtikaria	24
2.5.1. Mekanisme Imunologis	25
2.5.2. Mekanisme Non Imunologis	28
2.5.3. Faktor Genetik.....	29
2.5.4. <i>Modulating Factors</i>	29
2.6. Hal-hal yang Menimbulkan Urtikaria dan Patogenesisnya.....	30
2.6.1. Obat-obatan (<i>Drug Induced Urticaria</i>).....	30
2.6.2. Darah dan Produk-produk Darah	31
2.6.3. Gigitan/Sengatan Serangga atau Binatang	32
2.6.4. Makanan.....	32

2.6.5. Inhalan dan Kontaktn	33
2.6.6. Infeksi.....	33
2.6.7. Penyakit-penyakit Sistemik.....	34
2.6.8. <i>Acquired Physical Urticaria</i>	35
2.6.9. Bentuk-bentuk Urtikaria Herediter.....	37
2.6.10. <i>Chronic Idiopathic Urticaria</i>	38
BAB III PEMBAHASAN	40
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN	
4.1. Kesimpulan	42
4.2. Saran.....	42
DAFTAR PUSTAKA	43
RIWAYAT HIDUP PENULIS	45

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Penyebab-penyebab Urtikaria	5
--	---

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1.	Urtikaria	3
Gambar 2.2.	Biopsi kulit pada urtikaria kronis	4
Gambar 2.3.	<i>Mast cells</i> dan basofil serta pelepasan mediator-mediatoranya ..	14
Gambar 2.4.	Reaksi Hipersensitivitas tipe I	17
Gambar 2.5.	Peran <i>mast cells</i> dan basofil dalam hipersensitivitas tipe I	18
Gambar 2.6.	Reaksi Hipersensitivitas tipe II	19
Gambar 2.7.	Reaksi Hipersensitivitas tipe III	21
Gambar 2.8.	Reaksi Hipersensitivitas tipe III	22
Gambar 2.9.	Reaksi Hipersensitivitas tipe IV	23
Gambar 2.10.	Faktor-faktor yang dapat berperan dalam pelepasan mediator oleh <i>mast cells</i> dan basofil	25